



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*KBC*)

Nama Madrasah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **Fikih**

Fase E, Kelas / Semester : **X (Sepuluh) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : FIKIH
BAB 1 : FIKIH DAN PERKEMBANGANNYA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas / Fase / Semester: X / E / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang rukun Islam dan beberapa praktik ibadah sehari-hari, namun belum memahami fikih sebagai sebuah disiplin ilmu yang terstruktur.
- **Minat:** Sebagian peserta didik memiliki minat pada sejarah Islam dan kisah para ulama, sementara yang lain lebih tertarik pada penerapan praktis hukum Islam dalam kehidupan modern.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dengan tingkat pemahaman dan praktik keagamaan yang beragam.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan peta konsep, infografis periode perkembangan fikih, dan video singkat tentang para imam mazhab.
 - **Auditori:** Membutuhkan penjelasan lisan yang menarik, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab yang interaktif.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan kegiatan seperti membuat *timeline* sejarah fikih atau bermain peran sederhana tentang penerapan aturan dalam kehidupan.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan. Pilar sukses mencari ilmu: niat, tekun, dan adab kepada guru (ulama).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami definisi fikih sebagai wujud cinta dan panduan dari Allah, ruang lingkupnya yang komprehensif, serta pengertian ibadah sebagai ekspresi cinta hamba.
 - **Prosedural:** Menganalisis alur perkembangan ilmu fikih dari masa ke masa sebagai jejak cinta para ulama dalam menjaga syariat.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini membantu peserta didik memahami bahwa setiap aturan dalam Islam berakar dari rasa

cinta Allah kepada hamba-Nya, sehingga menumbuhkan kesadaran untuk menjalankan syariat dengan penuh cinta, bukan paksaan.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Membutuhkan kemampuan analisis konsep dasar dan sejarah, namun disajikan dengan pendekatan yang menumbuhkan rasa cinta pada ilmu.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari konsep dasar fikih, meluas ke ruang lingkup, menelusuri jejak sejarahnya, dan bermuara pada hakikat ibadah sebagai puncak ekspresi cinta.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai cinta kepada Allah, Rasul, dan ilmu. Menanamkan karakter rasa ingin tahu, tanggung jawab dalam beribadah, dan menghargai warisan intelektual para ulama.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memahami bahwa fikih adalah panduan dari Allah untuk meraih cinta-Nya, sehingga mendorong pelaksanaan ibadah dengan ikhlas.
- **Kewargaan:** Memahami ruang lingkup fikih muamalah sebagai dasar interaksi sosial yang adil dan penuh kasih sayang dalam masyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis periodisasi perkembangan fikih dan alasan munculnya perbedaan pendapat di antara ulama.
- **Kreativitas:** Menghasilkan produk pembelajaran seperti infografis atau presentasi ringkas tentang sejarah fikih.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam diskusi kelompok untuk memecahkan studi kasus sederhana terkait penerapan fikih.
- **Kemandirian:** Mempelajari dan merangkum materi secara mandiri sebagai persiapan sebelum diskusi kelas.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa aturan ibadah (seperti wudu dan salat) memiliki hikmah untuk menjaga kebersihan dan kesehatan jasmani sebagai wujud cinta pada diri.
- **Komunikasi:** Mempresentasikan hasil diskusi dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase E, pada elemen ibadah, peserta didik diperkenalkan dengan berbagai persoalan yang muncul dalam pelaksanaan ibadah baik yang klasik maupun di masa modern serta pendapat ulama tentang hal tersebut. Pengenalan terhadap berbagai pendapat ini diharapkan akan menumbuhkan sikap moderat dalam beragama. Pada elemen muamalah lebih difokuskan pada pembahasan bidang muamalah yang belum dibahas pada fase sebelumnya seperti konsep dan ketentuan akad muamalah, ihyaul mawat, jual beli, mengidentifikasi transaksi mengandung riba, khiyar, salam, hajar, dan lainnya, serta transaksi di era global mencakup: bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online lainnya..

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Terkait dengan periodisasi perkembangan fikih pada masa Rasulullah, Sahabat, dan dinasti-dinasti Islam.
- **Akidah Akhlak:** Terkait dengan konsep ibadah, keikhlasan, dan akhlak sebagai buah dari pemahaman fikih yang benar.
- **Bahasa Arab:** Mengenal istilah-istilah kunci dalam ilmu fikih seperti *ubudiyah*, *muamalah*, *jinayah*, *munakahah*.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan konsep dan ruang lingkup fikih sebagai manifestasi cinta Allah Swt. kepada hamba-Nya dengan benar. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis periodisasi perkembangan ilmu fikih pada masa Rasulullah Saw. dan Sahabat sebagai bukti cinta mereka pada syariat. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis periodisasi perkembangan ilmu fikih pada masa Tadwin dan Taqlid, serta meneladani cinta para imam mazhab pada ilmu. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menjelaskan hakikat, prinsip, dan tujuan ibadah sebagai puncak ekspresi cinta seorang hamba kepada Allah Swt. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian fikih secara bahasa dan istilah.
2. Mengidentifikasi empat ruang lingkup utama ilmu fikih.
3. Menganalisis karakteristik tasyri' (penetapan hukum) pada periode Makkah dan Madinah.
4. Menjelaskan peran sahabat dalam perkembangan fikih pasca wafatnya Rasulullah Saw.
5. Mengidentifikasi para imam mazhab utama pada periode Tadwin.
6. Menjelaskan sebab-sebab munculnya periode Taqlid.
7. Menjelaskan pengertian ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah.
8. Menguraikan prinsip-prinsip ibadah dalam Islam.

9. Menyimpulkan tujuan utama ibadah dalam Islam.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana kelas yang hangat, di mana setiap pertanyaan dihargai sebagai wujud cinta pada ilmu.
- Membiasakan memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan doa sebagai bentuk cinta kepada Allah.
- Mendorong budaya diskusi yang santun dan saling menghormati perbedaan pendapat.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Memahami Aturan Agama sebagai Bentuk Kasih Sayang Allah

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning*
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk merenungkan hikmah di balik setiap aturan fikih, merasakan kehadiran cinta Allah dalam syariat-Nya.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan konsep fikih dengan kehidupan sehari-hari, menunjukkan bagaimana aturan Islam memberikan solusi dan ketenangan.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan metode diskusi, media visual, dan kuis interaktif agar pembelajaran terasa menyenangkan dan penuh semangat cinta.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks ringkas, infografis, video).
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada kelompok untuk mendiskusikan topik yang paling menarik bagi mereka (misal: fokus pada satu imam mazhab).
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menyajikan hasil analisis dalam bentuk presentasi, peta konsep, atau tulisan singkat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru SKI untuk memperdalam konteks sejarah perkembangan fikih.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang ustadz atau tokoh masyarakat untuk berbagi pengalaman tentang indahnya hidup dengan syariat.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform seperti YouTube untuk menonton video biografi ulama atau penjelasan konsep fikih.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk dibuat model kelompok (letter U atau

berkelompok) untuk mendukung diskusi dan kolaborasi.

- **Ruang Virtual:** Menggunakan Google Classroom atau grup WhatsApp untuk berbagi materi tambahan dan pengumpulan tugas.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya yang menghargai proses belajar sebagai ibadah dan wujud cinta pada ilmu, di mana kesalahan dilihat sebagai kesempatan belajar.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan video singkat dari YouTube tentang sejarah para Imam Mazhab.
- Menggunakan aplikasi kuis online (seperti Kahoot! atau Quizziz) untuk review materi.
- Mendorong peserta didik mencari referensi tambahan dari situs-situs keislaman yang terpercaya.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Konsep Fikih dan Ruang Lingkupnya

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak berdoa sebagai tanda cinta dan kepatuhan kepada Allah.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Anak-anak, siapa yang cinta dengan orang tuanya? Tentu kita semua cinta. Salah satu bukti cinta orang tua adalah membuat aturan di rumah demi kebaikan kita. Begitu pula Allah, karena cinta-Nya, Allah menurunkan aturan yang indah bernama syariat. Ilmu untuk memahami aturan cinta dari Allah inilah yang akan kita pelajari, yaitu Ilmu Fikih."
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa mempelajari fikih adalah cara kita memahami "surat cinta" dari Allah agar hidup kita terarah dan penuh berkah.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Mengamati (Mindful):** Guru menyajikan peta konsep tentang syariat Islam (Akidah, Akhlak, Fikih) dan meminta siswa merenungkan betapa lengkapnya ajaran Islam sebagai bukti cinta Allah.
- **Menanya:** Siswa didorong untuk bertanya tentang perbedaan antara syariat dan fikih.
- **Eksplorasi (Meaningful):** Guru menjelaskan definisi fikih sebagai "pemahaman mendalam" yang lahir dari kecintaan untuk memahami firman Allah.
- **Diskusi Kelompok:** Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing membahas satu ruang lingkup fikih (Ibadah, Muamalah, Munakahah, Jinayah) dan mencari contoh nyata bagaimana aturan tersebut membawa cinta dan kebaikan dalam hidup.
- **Presentasi (Joyful):** Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dengan penuh semangat. Kelompok lain memberikan tanggapan.

- **Penguatan:** Guru memberikan penguatan bahwa luasnya cakupan fikih menunjukkan cinta Allah yang tak terbatas, membimbing manusia di setiap aspek kehidupannya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok bebas memilih cara mendiskusikan dan mencatat hasilnya (poin-poin, peta konsep).
 - **Produk:** Hasil diskusi bisa disampaikan secara lisan atau dengan media sederhana seperti tulisan di papan tulis.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Guru mengajak siswa merenung, "Apa perasaan kalian setelah tahu bahwa semua aturan ini adalah wujud cinta Allah?"
 - **Rangkuman:** Siswa bersama guru menyimpulkan bahwa fikih adalah ilmu untuk memahami aturan cinta dari Allah yang mencakup seluruh aspek kehidupan.
 - **Tindak Lanjut:** Guru menugaskan siswa untuk membaca materi tentang perkembangan fikih di masa Rasulullah sebagai pengantar cinta untuk pertemuan berikutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Periodeisasi Perkembangan Ilmu Fikih (Masa Rasulullah Saw. dan Sahabat)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Memulai dengan doa, memohon dibukakan hati untuk dapat mencintai ilmu para pewaris Nabi.
 - **Apersepsi:** Guru mengulas materi sebelumnya dan bertanya, "Jika fikih adalah ilmu tentang aturan cinta dari Allah, siapakah orang pertama yang mengajarkan dan mencontohkan cinta itu secara sempurna?" (mengarahkan jawaban ke Rasulullah Saw.).
 - **Motivasi:** Menampilkan gambar Masjid Nabawi dan menjelaskan bahwa dari sanalah sumber ilmu dan cinta menyebar ke seluruh dunia.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Penjelasan (Mindful):** Guru menjelaskan bahwa sumber utama fikih adalah Al-Qur'an dan Sunnah, yang diturunkan dan dicontohkan langsung oleh Rasulullah sebagai wujud cinta terbesar bagi umatnya.
 - **Analisis (Meaningful):** Guru membagi periode Rasulullah menjadi periode Makkah (fokus pada akidah/pondasi cinta) dan periode Madinah (fokus pada syariat/aturan detail kehidupan). Siswa diajak menganalisis mengapa ada perbedaan fokus di kedua periode tersebut.
 - **Diskusi:** Siswa berdiskusi tentang bagaimana para sahabat, dengan cinta mereka yang luar biasa kepada Rasulullah, berijtihad untuk menyelesaikan masalah-masalah baru setelah Rasulullah wafat.
 - **Studi Kasus Sederhana:** Guru memberikan contoh kasus yang dihadapi

sahabat (misalnya, tentang pengumpulan Al-Qur'an atau hukum bagi yang enggan berzakat) dan meminta siswa mendiskusikan bagaimana cinta para sahabat pada agama mendorong mereka mengambil keputusan.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Siswa dengan kemampuan visual dapat diberikan bagan perbandingan periode Makkah dan Madinah.
 - **Proses:** Siswa dapat memilih untuk fokus pada ijtihad Abu Bakar As-Siddiq atau Umar bin Khattab.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Sikap cinta seperti apa yang bisa kita teladani dari para sahabat dalam menjaga kemurnian ajaran Islam?"
 - **Rangkuman:** Guru dan siswa menyimpulkan bahwa perkembangan fikih di masa awal didasari oleh wahyu dan dilanjutkan dengan ijtihad yang penuh cinta dan tanggung jawab oleh para sahabat.
 - **Tindak Lanjut:** Meminta siswa mencari nama-nama 4 Imam Mazhab sebagai persiapan pertemuan selanjutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Periodisasi Perkembangan Ilmu Fikih (Masa Tadwin dan Taqlid)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Membuka dengan doa, memohon agar dianugerahi rasa cinta kepada para ulama.
 - **Apersepsi:** Guru menanyakan nama-nama Imam Mazhab yang sudah ditugaskan. Guru berkata, "Hari ini kita akan berkenalan lebih dekat dengan para 'pahlawan cinta' yang mendedikasikan hidupnya untuk merumuskan dan membukukan ilmu fikih."
 - **Motivasi:** Menampilkan foto/kaligrafi nama-nama Imam Mazhab dan menceritakan sekilas semangat mereka dalam mencari ilmu.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Eksplorasi (Joyful):** Guru menjelaskan Periode Tadwin (pembukuan) sebagai era keemasan di mana cinta pada ilmu fikih memuncak. Para ulama berlomba-lomba mengumpulkan hadis dan merumuskan hukum.
 - **Kerja Kelompok (Meaningful):** Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok mendapatkan "profil singkat" salah satu Imam Mazhab (Abu Hanifah, Malik, Syafi'i, Ahmad bin Hanbal). Tugas mereka adalah mendiskusikan: (1) Kisah perjalanan cintanya pada ilmu, (2) Salah satu karakteristik pemikirannya.
 - **Presentasi Kreatif:** Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya.
 - **Diskusi Lanjutan:** Guru menjelaskan tentang periode Taqlid, mengajak siswa berdiskusi secara kritis mengapa semangat ijtihad sempat melemah dan apa hikmahnya.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Produk:** Hasil presentasi bisa dalam bentuk lisan, peta konsep di papan tulis, atau bahkan drama singkat (misal: adegan Imam Syafi'i berguru pada Imam Malik).
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Setelah mengenal perjuangan para imam, bagaimana cara kita menunjukkan cinta kita pada ilmu dan para ulama?"
 - **Rangkuman:** Disimpulkan bahwa Periode Tadwin adalah bukti cinta ulama pada syariat, dan kita harus menghargai warisan mereka dengan terus belajar.
 - **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang Ibadah sebagai persiapan akhir bab ini.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Ibadah dan Karakteristiknya

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Memulai dengan doa, memohon agar setiap aktivitas kita bernilai ibadah yang dilandasi cinta.
 - **Apersepsi:** Guru mengaitkan semua materi sebelumnya. "Kita sudah belajar konsep fikih, sejarahnya, semua itu muaranya adalah agar kita bisa melakukan hal yang paling utama, yaitu 'beribadah'. Apa itu ibadah?"
 - **Motivasi:** Guru menyatakan, "Ibadah adalah cara kita 'membalas' surat cinta dari Allah. Ini adalah komunikasi dua arah yang paling intim antara hamba dengan Penciptanya."
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Penjelasan (Mindful):** Guru menjelaskan pengertian ibadah secara luas, yaitu "segala sesuatu yang dicintai dan diridhai Allah". Ini membuka wawasan siswa bahwa cinta bisa diekspresikan tidak hanya dalam salat (ibadah mahdhah).
 - **Diskusi Kelompok (Meaningful):** Siswa berdiskusi untuk mencari contoh-contoh ibadah *ghairu mahdhah* (ibadah umum) dalam kehidupan sehari-hari (misal: menolong teman adalah ibadah, belajar dengan tekun adalah ibadah, menjaga kebersihan adalah ibadah), semua didasari niat karena cinta kepada Allah.
 - **Analisis Prinsip Ibadah:** Guru menampilkan poin-poin prinsip ibadah (niat ikhlas, sesuai tuntunan, keseimbangan dunia-akhirat). Siswa diajak menganalisis mengapa prinsip-prinsip ini penting untuk menjaga kemurnian cinta dalam beribadah.
 - **Tujuan Ibadah (Joyful):** Guru menutup dengan menjelaskan bahwa tujuan utama ibadah bukanlah untuk Allah (karena Allah tidak butuh), melainkan untuk menyucikan jiwa kita sendiri, agar kita pantas menerima cinta-Nya yang tak terbatas.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Siswa yang lebih cepat paham bisa diminta mencari dalil Al-Qur'an atau Hadis yang mendukung prinsip-prinsip ibadah.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Ibadah apa saja yang sudah kita lakukan hari ini dengan niat karena cinta kepada Allah?"
 - **Rangkuman:** Ibadah adalah segala perbuatan yang dilandasi cinta untuk meraih rida Allah, baik yang bersifat ritual khusus maupun umum.
 - **Tindak Lanjut:** Guru memberikan informasi mengenai asesmen sumatif (Uji Kompetensi) yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Teknik: Tanya jawab lisan di awal pertemuan pertama.
 - Instrumen: Pertanyaan pemantik tentang aturan-aturan ibadah yang sudah diketahui siswa.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - Teknik: Observasi, penilaian presentasi, dan keaktifan dalam diskusi.
 - Instrumen: Lembar observasi sikap (rasa ingin tahu, kerjasama, tanggung jawab) dan rubrik penilaian presentasi kelompok.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - Teknik: Tes tulis.
 - Instrumen: Soal-soal Uji Kompetensi dari buku ajar Bab 1 (pilihan ganda dan esai) untuk mengukur pemahaman konseptual dan analisis siswa terhadap keseluruhan materi.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.